

**PANDANGAN ULAMA TENTANG DISTRIBUSI  
ZAKAT MAL DAN ZAKAT FITRAH  
(Studi Kasus di Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**UBAIDILLAH  
NIM 10210051**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PANDANGAN ULAMA TENTANG DISTRIBUSI ZAKAT MAL DAN ZAKAT FITRAH (Studi Kasus di Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindahkan data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 13 Januari 2014  
Penulis

Ubaidillah

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Ubaidillah, NIM 10210051, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PANDANGAN ULAMA TENTANG DISTRIBUSI  
ZAKAT MAL DAN ZAKAT FITRAH  
(Studi Kasus di Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dr. Sudirman, M.A.  
NIP 1977082220005011003

Malang, 18 Oktober 2013  
Dosen Pembimbing,

Dr. Fakhrudin, M.H.I  
NIP 197408192000031002

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Dewan Penguji Saudara Ubaidillah, NIM 10210051, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **PANDANGAN ULAMA TENTANG DISTRIBUSI ZAKAT MAL DAN ZAKAT FITRAH (Studi Kasus di Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)**

Telah menyatakan lulus dengan nilai B<sup>+</sup> (sangat memuaskan)

Dewan Penguji:

1. H. M. Thoriquddin, Lc, M.H.I  
NIP 197303062006041001 ( \_\_\_\_\_ )  
Ketua
2. Dr. Fakhruddin, M.H.I  
NIP 197408192000031002 ( \_\_\_\_\_ )  
Sekretaris
3. Dr. Sudirman, M.A  
NIP 1977082220005011003 ( \_\_\_\_\_ )  
Penguji Utama

Malang, 17 Juli 2014  
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.  
NIP 19681218199903100

## MOTTO

لَمَّا بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ قَالَ فَا عَلِمْتُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ

عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ فُتْرَ دُ عَلَى فُقَرَائِهِمْ (رواه الجماعة)

*“Tatkala Rasulullah SAW mengutus Mu’az ke Yaman, beliau memerintahkan kepada Mu’az, “beritahukanlah kepada mereka (penduduk Yaman), sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada mereka sedekah ( zakat) yang diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang fakir dikalangan mereka ( penduduk Yaman )”. ( riwayat jama’ah ahli hadis )*

## **PERSEMBAHAN**

Anugerah terindah aku bisa menyembah-Mu, terimalah karya sebutir debu  
dari hamba-Mu ini.

### *Untuk Kedua Orang Tuaku (Abah Fatah- Ibu Astatik)*

Ku tahu karya ini tidak sebanding dengan pengorbananmu, semoga anakmu  
ini benar-benar menjadi harapan yang tidak hanya di angan. Tanpa  
ridhomu aku bukanlah siapa-siapa

### *Untuk kakakku (Mas Atho'illah)*

.....akhirnya aku bisa jadi sarjana juga seperti kakak....!!! Sekarang saatnya  
mengejar masa depan yang lebih baik.

### *Segenap Sahabat-sahabatku PMII Rayon "Radikal" Al-Faruq*

Kalian yang mengajarkanku berproses menjadi manusia yang bijak, sebuah  
kebersamaan yang takkan terlupa. Aku tunggu kalian di kehidupan  
mendatang

### *Seluruh Teman-teman Seperjuangan Syariah angkatan 2010*

Kalianlah yang membuatku semangat menuntut ilmu. Mari bersama-sama  
kita lanjutkan.....!!!

## PRAKATA

*Bismillahirrohmanirrohim,*

*Alhamd li Allahi Rabb al-‘Alamin, la Hawl wala Quwwat illa bi Allah al-‘Aliyy al-‘Adhim,* dengan hanya rahmat serta hidayah Allah penulisan skripsi yang berjudul **“Pandangan Ulama Tentang Distribusi Zakat Mal dan Zakat Fitrah (Studi Kasus di Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)”** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW.yang telah mengajarkan umat dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga semua tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di akhir kelak. Amien...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H Roibin, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Syariah dan dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.

3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Fakhruddin, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing penulis. *Syukr katsir* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua
6. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Abah Abdul Fatah dan Ibu Astutik tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan
8. Semua pihak di lingkungan Desa Belung Poncokusumo Malang yang banyak memberikan jalan di dalam membantu proses penelitian
9. Sahabat-sahabat PMII Rayon “Radikal” Al-FaruQ
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya secara pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kekhilafan, menyadari bahwasanya skripsi ini



masih jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 13 Januari 2014  
Penulis,

Ubaidillah  
10210051

## PEDOMAN TRANSLITERASI<sup>1</sup>

### A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543. b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### B. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh

---

<sup>1</sup>Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Malang, 2013), h. 74-76

ث	= ts	ع	= ‘(koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

### C. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”. Sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan caraberikut:

vokal (a) panjang = â      misalnya      قال      menjadi      qâla

vokal (i) panjang = î      misalnya      قيل      menjadi      qîla

vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbah, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbah di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = نو misalnya قول menjadi qawlan

Diftong (ay) = ني misalnya خير menjadi khayrun

#### **D. Ta' Marbûthah (ة)**

*Ta' Marbûthah* ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûtha tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*

#### **E. Kata Sandang dan Lafadh al-jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

4. *Billâh ‘azza wa jalla.*

#### **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “”Abd al-Rahmân Wahîd,” “Amîn Raîs” dan bukan ditulis dengan “shalât.”

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
ملخص البحث.....	xx

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	9

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Konsepsi Pendistribusian Zakat.....	17
1. Pengertian Distribusi Zakat.....	17
2. Landasan Hukum Distribusi Zakat.....	20
3. Kriteria Mustahiq Zakat.....	22
4. Mekanisme Pendistribusian Zakat.....	25

C. Gambaran Umum Zakat Mal	
1. Pengertian Zakat Mal.....	26
2. Hukum Zakat Mal.....	27
3. Rukun Zakat Mal.....	27
4. Syarat-syarat Wajib Zakat Mal.....	27
5. Jenis Harta yang Dikeluarkan.....	30
6. Hikmah Zakat Mal.....	33
D. Gambaran Umum Zakat Fitrah	
1. Pengertian Zakat Fitrah.....	35
2. Dasar Hukum Zakat Fitrah.....	35
3. Syarat-syarat Wajib Zakat Fitrah.....	36
4. Jenis Makanan yang Harus Dikeluarkan.....	38
5. Waktu Menunaikan Zakat Fitrah.....	39
6. Hikmah Disyariatkannya Zakat Fitrah.....	40
E. Pendistribusian Zakat ke Daerah Lain.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Pendekatan Penelitian.....	45
C. Sumber Data.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Pengolahan Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Umum Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.....	54
B. Deskripsi Umum Distribusi Zakat Mal dan Zakat Fitrah di Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.....	59
C. Pandangan Ulama Kota Malang Tentang Distribusi Zakat Mal dan Zakat Fitrah ke Luar Wilayah.....	67

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....75

B. Saran-saran.....76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Ubaidillah, NIM 10210051, 2014. **Pandangan Ulama Tentang Distribusi Zakat Mal dan Zakat Fitrah (Studi Kasus di Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)**. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Fakhruddin, M. H. I.

---

---

### **Kata Kunci: Distribusi, Zakat Mal, Zakat Fitrah**

Istilah distribusi sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, karena istilah distribusi ini sering terjadi pada beberapa pekerjaan maupun kegiatan sekarang. Bahkan dapat dikatakan bahwa eksistensi distribusi di lingkungan masyarakat khususnya umat Islam sudah begitu mengakar bahkan dalam hal zakat distribusi merupakan kebiasaan yang selalu dilakukan oleh umat Islam khususnya. Distribusi tersebut akan membawa dampak negatif bagi orang-orang yang menyalah gunakan pendistribusian zakat.

Rumusan masalah distribusi dalam hal zakat mal dan zakat fitrah adalah tentang mekanisme pendistribusian zakat mal dan zakat fitrah di Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang dan komparatif pendapat Ulama Malang Tentang distribusi zakat mal dan zakat fitrah di Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Penelitian ini berupaya untuk mengkaji dan mendiskripsikan bagaimana aplikasi distribusi zakat mal dan zakat fitrah, serta dengan menganalisis beberapa komparatif pendapat ulama Malang dalam pendistribusian zakat mal dan zakat fitrah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum sosiologis dan juga menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam rangka analisis data lapangan. Data yang dikumpulkan berupa data primer melalui teknik wawancara langsung dengan informan yang terkait dengan bidang kajian secara langsung atau pun tidak dan data sekunder yang dilakukan dengan teknik dokumentasi, yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Distribusi zakat mal dan zakat fitrah pada dasarnya merupakan rutinitas umat Islam ketika bulan Ramadhan. Maka dari itu mekanisme distribusi zakat mal dan zakat fitrah di desa Belung Poncokusumo Malang melakukan rutinitas tersebut dengan mendistribusikan zakat keluar wilayah yang mana mayoritas penduduk beragama kristen. Sedangkan pendapat ulama Malang pendistribusian zakat harus dilakukan di dalam wilayah dulu. Apabila sudah terpenuhi semuanya maka zakat tersebut boleh didistribusikan ke luar wilayah meskipun pemberian atau shodaqah tersebut diberikan kepada penduduk yang mayoritas beragama kristen demi kesejahteraan masyarakat.

## ABSTRACT

Ubaidillah, NIM 10210051, 2014. **The views Of Scholars Concerning On Distribution Almsgining Of Paid and Almsgining Of Rice (Study Case In Belung Village Distric Poncokusumo Malang)**. Thesis. Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Department, Syariah Faculty, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Dr. Fakhruddin, M. H. I.

---

---

**Key Word: Distribution, Almsgining Of Paid, Almsgining Of Rice**

Term of distribution is familiar to many people, because the term of distribution is often occurs in some work or activity now. Even can be said existence distribution in the community especially muslims has been so entrenched in alms distribution is a habitual who always performed especially by muslims. That distribution will bring negative effects on the people who misappropriated in distribution of zakat.

Ditribution problems in terms Almsgining Of paid and tithe in rice give rise to a wide perception among experts of fiqh. Many of them are still misappropriated in terms of distribution of Almsgining Of paid and Almsgining Of rice whether the distribution was already becomes the norms of fiqh and does not violate the rules of islamic law, or distribution of zakat is a legal alternative in Islamic law, so can be accounted on the norm of Islamic law. This research trying to know and to describe how is the application of distribution Almsgining Of paid and Almsgining Of rice, and by analyzing canonist opinion in distribution Almsgining Of paid and Almsgining Of rice.

This research use the type of research sociological law and also using descriptive qualitative methods in order analysis of data field. Data collecting in form of data primary by direct interview tehniqe with informer which associated with the field of study directly or not and data secondary performed with documentation technique, consisting of a primary law and secondary law.

Distribution Almsgining Of paid and Almsgining Of rice is basically a routine muslims when ramadan. Therefore mechanism distribution Almsgining Of paid and Almsgining Of rice in the village Belung Poncokusumo unfortunate do the routine by distributing zakat out the territory which the majority inhabitant of devout christians. While scholars opinion distribution zakat to do within a region first. When it has fulfilled everything and zakat the may distributed to outdoor area though granting or shodaqah was given to population that is predominantly sunni christian for public welfare.

## ملخص البحث

عبيدالله، 2014، 10210051، *آراء العلماء عن توزيع زكاة المال و زكاة الفطر في قرية بلونج بانجاكوسومو مالانج*. بحث جامعي، شعبة الأحوال الشخصية كلية الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. المشرف: الدكتور فخرالدين الماجستير

الكلمات الرئيسية: التوزيع، زكاة المال، زكاة الفطر

كلمة التوزيع المدى ليست غريبة على كثير من الناس، لأن توزيع المدى هو شائع في بعض الوظائف والأنشطة الآن. في الواقع يمكن القول بأن وجود وظيفة التوزيع في المجتمع، وبالفعل راسخة وخاصة المسلمين وذلك حتى في حالة توزيع الزكاة هو العادة التي ما دأبت عليه من قبل المسلمين على وجه الخصوص. وتوزيع لها آثار سلبية على الناس الذين يسيئون استخدام توزيع الزكاة. مشاكل من حيث سوء توزيع زكاة الفطرة وزكاة المال هناك وتسبب التصورات المختلفة بين الفقهاء. لا يزال كثير منهم يوزعون الزكات إلى من لا يستحق هل وزعو الزكاة وفقا لقواعد الفقهية ولا تنتهك قواعد الشريعة الإسلامية، أو حتى توزيع الزكاة هو عملية الصحيحة القانونية عند الشريعة الإسلامية، لذلك هو مسؤول أمام سيادة القانون من الإسلام. تسعى هذه الدراسة إلى تحديد ووصف كيفية تطبيق توزيع الزكاة المال والفطرة سوء، وتحليل آراء العلماء في توزيع الزكاة المال و زكاة الفطرة.

يستخدم هذا البحث لأبحاث السوسيوولوجية والقانونية باستخدام المنهج الوصفي النوعي من أجل تحليل البيانات الميدانية. البيانات التي تم جمعها في شكل البيانات الأولية من خلال المقابلات مع المخبرين التقنيات ذات الصلة في مجال الدراسة بشكل مباشر أو البيانات الثانوية والتي أجريت مع الوثائق التقنية، والذي يتألف من المواد القانونية الأولية والمواد القانونية الثانوية.

توزيع المال من الزكاة؟ هو في الأساس المسلمين سنويا عند شهر رمضان، وأيضا قد كتب في قانون توزيع الزكاة. ومع ذلك، فإن توزيع الزكاة قد توسعت عند رأي خبير الفقه الذي يسمح للتوزيع خارج القرية. بالإضافة أنه يجب على العلماء استكشاف وفهم القيم القانونية التي تعيش في المجتمع. هكذا أيضا بعض العلماء لا يلوم طريقة التوزيع. للتأكد من أن جرعة في توزيع المال الزكاة والفطرة والمكافؤ هلة لتلقي الزكاة، التي ستنظر في وقت لاحق العلماء ما إذا كان توزيع الصدقات والعشور مول هو ممكن تكون بمثابة المرجع الذي يحدث في العصر الحديث.